

**PENDEKATAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PROFESIONAL GURU TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA SOPPENG
KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG**

Gusnawati¹, Sitti Aminah², Syamsiar³

^{1,2,3} Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Puangrimaggalatung

Alamat e-mail : ¹gusnawatiariety@gmail.com, ²amikaatrie01@gmail.com,
³syamsiarsulaiman69@gmail.com

ABSTRACT

The principal's approach to improving teacher professionalism is one of the efforts to improve teacher performance in the learning process. The title of the research is the principal's approach to improving the professionalism of the teachers at the Pembina Soppeng State Kindergarten, Lalabata District, Soppeng Regency. The purpose of this study is to examine, analyze the principal's approach in improving the professionalism of teachers at the Soppeng State Kindergarten, Lalabata District, Soppeng Regency. This research method uses a qualitative approach, Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, The research subjects are school supervisors, teachers, school committees, and community leaders. The results of this study indicate: 1) The principal's approach in improving the professional performance of teachers at the Pembina Soppeng State Kindergarten, Lalabata District, Soppeng Regency was implemented well through developing teacher abilities in the learning process, increasing teacher motivation by creating a conducive and harmonious situation, fulfilling the need for facilities and infrastructure, holding the necessary training, providing opportunities to continue education, placing teachers according to their, 2) Supporting and inhibiting factors include: a) enforcing teacher discipline, b) improving teacher behavioral standards, c) enforcing school regulations, remote teacher residence, inadequate facilities, and low community participation.

Keywords: Professional performance

ABSTRAK

Pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja profesional guru merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran, Judul penelitian adalah pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja profesional guru Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Soppeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Tujuan penelitian untuk mengkaji, menganalisis dan mendiskripsikan pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja profesional guru Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina

Soppeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pengawas sekolah, guru, Komite sekolah, dan tokoh Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja profesional guru Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Soppeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng terlaksana dengan baik melalui pembinaan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi guru dengan menciptakan situasi yang kondusif dan harmonis, memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, mengadakan pelatihan yang diperlukan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, menempatkan guru sesuai dengan bidangnya serta memberikan penghargaan, 2) pendukung dan penghambatnya yaitu : a) Menegakkan kedisiplinan guru, b) Meningkatkan standar perilaku guru, c) Melaksanakan tata tertib sekolah, domisili guru jauh, fasilitas sekolah yang belum memadai, rendahnya partisipasi warga lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Kinerja Profesional

A. Pendahuluan

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input–input pendidikan, sampai–sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas guru (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Secara umum kualitas seorang guru dapat diukur dari bagaimana kinerja idealnya dalam melaksanakan tugas dan perannya. Kinerja adalah performance atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula dapat diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi. (Arif, 2006). Menurut Hendarto (2002) secara umum kinerja guru ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari diri guru itu sendiri, salah satunya menurut Kotler (2001) adalah motivasi untuk mengerjakan tugas secara maksimal. Faktor eksternal

adalah kemampuan guru yang meliputi bakat/ potensi alamiah guru, pendidikan, latihan, disiplin, kesehatan, dan pengalaman kerja. (Arif, 2006). Faktor lain yang dianggap menentukan kinerja guru adalah kepemimpinan Kepala Sekolah.

Kemajuan suatu sekolah ditentukan oleh guru, orang tua, siswa, masyarakat dan kepala sekolah, Berbagai faktor menyumbangkan pengaruh bagi upaya peningkatan profesionalisme guru. Salah satu faktor penentu itu, adalah faktor budaya sekolah yang tampak melalui sikap dan perilaku sehari-hari guru ditempat kerja, baik terhadap kepala sekolah, sesama guru dan siswa. (Rifa et al., 2022). Faktor lainnya adalah iklim sekolah mampu mengembangkan nilai-nilai yang diyakini dan menjadi standar kerja bagi semua warga sekolah, dan pada gilirannya menunjukkan kualitas kerja yang optimal dalam bertugas. (Nurhayati & Rakhman, 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja profesional guru taman kanak-kanak, fokus pada

bagaimana pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja profesional guru Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Soppeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng

Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam perkembangan sekolah. Jiwa kepemimpinan kepala sekolah dipertaruhkan dalam proses pembinaan para guru, pegawai tata usaha, dan pegawai sekolah lainnya. (Kusumawati, 2016) Sebagai pemimpin, ia harus mengetahui, memahami semua hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah dan potensi yang dimiliki oleh para gurunya, sehingga komunikasi dengan guru dan karyawan sekolah akan membantu kinerjanya, terutama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh sekolah yang dipimpinya. (Djafri, 2020).

Kepala Sekolah yang berhasil antara lain dilihat dari kemampuannya sehubungan dengan perannya sebagai pendidik (*educator*), manajer (*manager*), administrator, penyelia (*supervisor*), pemimpin (*leader*), dan pencipta iklim sejuk (*climate maker*). Berdasarkan cakupan peran itu, dapat disampaikan bahwa terhadap

berbagai proses dan hasil pendidikan termasuk prestasi Ujian Nasional, seorang Kepala Sekolah mempunyai makna yang strategis. Sejalan dengan dinamika yang demikian cepat, Kepala Sekolah dituntut juga untuk mengembangkan diri secara dinamika yang demikian cepat, Kepala Sekolah dituntut juga untuk mengembangkan diri secara dinamis menuju peran Kepala Sekolah yang lebih produktif dan efektif dalam pengembangan sekolah. Sebagai *Agent of change*, Kepala Sekolah dapat berperan sebagai (1) *calatist* (2) *solution givers* (3) *process helpers* dan (4) *resources linkers*.

1. Konsep Dasar Administrasi Pendidikan

Administrasi Pendidikan adalah proses penyelenggaraan dan pengurusan segenap tindakan atau kegiatan dan setiap usaha kerjasama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Administrasi pendidikan adalah proses keseluruhan kegiatan bersama dalam pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan dengan menggunakan

atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personil, materil maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efesien.

2. Teori Administrasi Pendidikan

Hadari Nawawi (1989:11) administrasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan dalam lingkungan tertentu. Terutama berupa lembaga pendidikan formal.

Robert E Wilson (1996) administrasi adalah koordinasi kekuatan penting untuk pengajaran yang lebih baik bagi anak didalam organisasi sekolah untuk mencapai tujuan dan menjamin pencapaian tujuan.

Oteng Sutisna (1983:17) administrasi pendidikan sebagai suatu peristiwa me4ngkoordinasikan suatu kegiatan yang bergantung pada orang-orang dan kelompok kelompok dalam mencapai tujuan bersama pendidikan anak-anak.

TK Negeri Pembina Soppeng, yang berlokasi di Kecamatan

Lalabata, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki peran penting dalam memberikan dasar pendidikan yang berkualitas kepada anak-anak usia dini di wilayah tersebut. Sebagai lembaga pendidikan formal, TK Negeri Pembina Soppeng memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kualitas guru yang dimiliki sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam konteks inilah, penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja profesional guru di TK Negeri Pembina Soppeng. Dengan memahami strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah, diharapkan dapat ditemukan berbagai rekomendasi dan solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas guru serta kualitas pendidikan secara keseluruhan di TK ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja profesional guru TK Negeri

Pembina Soppeng. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan fleksibilitas yang memadai dalam mengeksplorasi berbagai aspek yang kompleks dan multifaset, serta memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak dapat diukur secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan pengawas sekolah, guru, komite dan masyarakat, yang dipilih berdasarkan pertimbangan *purposive sampling*. Wawancara akan dilakukan untuk menggali pandangan mereka tentang tantangan, strategi, dan dampak dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja profesional guru (Sugiyono, 2009).

Selain observasi ,wawancara, dan dokumentasi juga akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika lingkungan sekolah dan interaksi antara pengawas sekolah, guru (ASN/Non ASN), komite, masyarakat dan anak didik. Observasi ini akan membantu menguatkan validitas temuan yang diperoleh dari wawancara, serta memberikan wawasan yang lebih

konkret tentang implementasi strategi yang telah digunakan. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, di mana tema-tema utama akan dideskripsikan dan dianalisis untuk menemukan pola baru, dan hubungan antara berbagai aspek yang relevan dalam upaya meningkatkan kinerja profesional guru di TK Negeri Pembina Soppeng. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tantangan Utama Yang Dihadapi Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja profesional Guru Di TK Negeri Pembina Soppeng Dalam menjalankan peran strategisnya dalam meningkatkan Kinerja profesional Guru Di TK Negeri Pembina Soppeng, kepala sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Tantangan-tantangan ini meliputi aspek-aspek yang melibatkan sumber daya manusia, kebijakan pendidikan, lingkungan

kerja, dan faktor-faktor eksternal. Dalam penelitian ini, beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan Kinerja profesional dikaji dan dianalisis secara mendalam.

Salah satu strategi utama yang digunakan oleh kepala sekolah pada pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja profesional guru melalui pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan. Program pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan mengajar, pemahaman terhadap kurikulum, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Kepala sekolah bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan dan organisasi profesi guru untuk menyelenggarakan KKG dan pelatihan-pelatihan, serta memastikan bahwa semua guru di TK Negeri Pembina Soppeng memiliki akses yang sama terhadap peluang pengembangan profesional yang berkualitas. Melalui pelatihan-pelatihan ini, guru-guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar, memahami

kebutuhan anak-anak, dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif.

Selain program pelatihan dan pengembangan profesional, kepala sekolah juga menggunakan strategi pembinaan dan motivasi untuk meningkatkan kinerja profesional guru di TK Negeri Pembina Soppeng. Kepala sekolah secara aktif terlibat dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru-guru dalam pengembangan karir dan pemecahan masalah yang terkait dengan pembelajaran. Mereka juga memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi kerja yang baik, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi untuk guru-guru agar tetap bersemangat dalam meningkatkan kualitas mengajar mereka. Pendekatan ini membantu menciptakan budaya kerja yang inklusif dan mendukung pertumbuhan profesional guru, sehingga mendorong mereka untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar.

Upaya Yang Dilakukan Kepala Sekolah pada peningkatan

kinerja profesional guru TK Negeri Pembina Soppeng.

Proses pembelajaran dan prestasi belajar anak didik di TK Negeri Pembina Soppeng merupakan fokus utama bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja profesional guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam merancang, mengelola, dan mendukung berbagai upaya yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan pencapaian akademik anak didik. Dalam penelitian ini, berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar anak didik diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam.

E. Kesimpulan

Kesimpulan pada Penelitian tentang pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Soppeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng adalah:

1. Pendekatan kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Soppeng Kecamatan

Lalabata Kabupaten Soppeng terlaksana dengan baik oleh karena kepala sekolah memberikan kesempatan kepada para guru mengembangkan diri dan para guru hadir di sekolah paling lambat pukul 07.00 dengan tujuan para anak didik yang datang lebih awal dijemput oleh para guru.

2. Yang menjadi pendukung Pendekatan kepala sekolah Taman kanak-kanak Negeri Pembina Soppeng Kecamatan lalabata kabupaten Soppeng adalah terjalannya kolaborasi, ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan didukung lingkungan yang kondusif, sementara penghambatnya ditinjau dari faktor internal dan eksternal adalah kurangnya motivasi dan dukungan dari pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2018). *Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi Karier Guru*. Ar Ruzz Media.
- Aji, Marseno. *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah*. Bantul: Ananta Vidya, 2023.
- Amin, La. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Iklim Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru*. Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Ardiana, Titin Eka. "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK Di Kota Madiun." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 17, no. 2 (2017): 15.
- Asiah, Nur, Muhammad Arif Tiro, and Eka Apriyanti. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di SMKS Yapta Takalar." *Jurnal Education and development* 9, no. 4 (2021): 211–217.
- Aziz, H. A. (2012). *Karakter Guru Profesional: Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Al-Mawardi Prima.
- Badu, Syamsu Q., and Novianty Djafri. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Barnawi, and Mohammad Arifin. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Bermawi, Y., & Fauziah, T. (2015). *Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru*. *Pesona Dasar*, 1(4), 16–24.

- Botutihe, Sukma Nurilawati, Novianty Djafri, Fitria Halim, T. M. Haekal, Faisal Faliyandra, Purwani Puji Utami, Marisi Butarbutar, et al. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Danim, S. (2002). *Inovasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Pustaka Setia.
- Elvina Damayanti, Nur Widiastuti, & Nurul Aslamiyah. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*
- Fitriani. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 730–744.
- Fitriani, C., AR, M., & Usman, N. (2017). *KOMPETENSI Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh*. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 8(2), 88–95.
- Hasan, Moch. Sya'roni. "Manajemen Pengembangan Tenaga Pendidik Di SMA Primaganda Bulurejo Diwrek Jombang." *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016): 3.
- Herlina, Fitria Happy, and Puspita Yenni. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 276–282.
- Hermawan, Iwan, Supiana Supiana, and Qiqi Yuliati Zakiah. "Kebijakan Pengembangan Guru Di Era Society 5.0." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2020): 117–136.
- Jamil, M. (2023). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Tim Pengajar di SMKN Taman Fajar*. 2(1), 20–24.
- Kaso, Nurdin, Mariani Mariani, Dodi Ilham, Firman Firman, Nurul Aswar, and Muhammad Iksan. "The Principal's Leadership: How to Improve the Quality Of Teaching and Learning Process in State Junior High School of Luwu." *Jurnal Ad'ministrare* 8, no.1 (2021): 49.
- Kosim, Muhamad. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Mutu Pembelajaran." *Khazanah Akademia* 1, no.1 (2017) :
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). *Peningkatan Profesionalisme*

- Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373–390.
- Muhtadi, Achmad. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqien Pademawu Pamekasan." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Mulyasa, E, 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, Arisal. "Manajemen Laboratorium Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 01 (2018): 1.
- Nuriman. *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, Dan Mixed-Method: Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, Dan Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2021
- Priansa, Donni Juni. *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional: Konsep, Peran Strategis Dan Pengembangannya*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Rahayu, Y. S., Pristy, M., Yulawati, Y., Anwar, R., & Rostini, D. (2024). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar*. 12(April), 13–22.
- Rindiantika, Yuni. "Guru Dalam Perspektif Kinerja: Kajian Teori." *Jurnal Intelegensia* 5, no. 1 (2020): 60–70
- Safira, Dilla. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Penguatan Soft Skill (Studi Kasus Di SDIT Bayyinah Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh)." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Sofi'i, Imam, Mukhoyyarah, and Yunus. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Indramayu: Penerbit Adab, 2022.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). *Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Syukriya, Anny. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang)." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Via Oktaf Nugrah Inganati, & Muhammad Feri Fernadi. (2023). *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Lubuk Banjar Lubuk Raja Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2022/2023*.
- Yulianingsih, Lia Tresna, and A Sobandi. "Kinerja Mengajar

*Guru Sebagai Faktor
Determinan Prestasi Belajar
Siswa.” Jurnal Pendidikan
Manajemen Perkantoran 2, no.
2 (2017): 49.*